

SKRIPSI

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DIBEI TAHUN 2018 – 2021)**



Disusun Oleh:

Yuliani Tamara

1923210022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2023**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Multi Data Palembang**

Program Studi Akuntansi
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2022/2023

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI.
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2018 – 2021)**

Yuliani Tamara

1923210022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Dalam penelitian ini *Sustainability Report* diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)* dan berdasarkan *Global Initiative Reporting (GRI) G4 Guidelines*, kinerja perusahaan diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)* dan ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (\ln) dari total aset perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Perusahaan yang menjadi sampel ditentukan melalui metode *purposive sampling* yang didapat sebanyak 26 perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dan memenuhi kriteria menjadi sampel. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji regresi moderasi dengan alat uji SPSS. Hasil dari penelitian dan pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : *Sustainability report*, kinerja perusahaan, ukuran perusahaan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan perusahaan didirikannya untuk meningkatkan dan mendapatkan keuntungan laba yang sebesar-besarnya agar tidak mengalami kerugian. Perusahaan yang keuntungannya besar dapat lebih menjanjikan untuk para investor berinvestasi. Persaingan yang ketat antara para perusahaan dalam mencari keuntungan yang sebesar-besarnya dapat menyebabkan eksplorasi sumber daya alam yang semakin tinggi. Perusahaan sering kali mengabaikan dampak lingkungan dan sosial yang muncul dari aktivitas ekonomi perusahaan padahal kegiatan konsumsi yang dilakukan perusahaan berpotensi menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan, misalnya banjir, perubahan iklim, dan polusi udara. Menurut Elkington (dalam Nugroho, 2009) kini tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga tanggung jawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*). Ketiga hal itu dikenal dengan *Triple-P Bottom Line*. Perusahaan mulai menyadari untuk mengungkapkan sebuah laporan yang tidak hanya berpijak pada single bottom line, yaitu kondisi keuangan perusahaan saja tetapi berpijak pada triple bottom line, yaitu selain informasi keuangan juga menyediakan informasi sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang kemudian disebut dengan *Sustainability Report*.

Penerapan *Sustainability Report* pada perusahaan diterapkan agar perusahaan dapat mengungkapkan dan mempertanggungjawabkan segala aktivitas perusahaan kepada stakeholders. Konsep *Sustainability report* ini umumnya diterapkan dalam dunia bisnis di negara-negara maju, namun di Indonesia penerapan *Sustainability report* ini masih bersifat sukarela. Dengan diterapkannya praktik *Sustainability report* membuat banyak manfaat bagi berbagai pihak, terutama perusahaan yang mencari investor. Begitu juga dengan investor yang ingin melihat sejauh mana kemajuan perusahaan dan seberapa baik kinerjanya. Tentunya perusahaan dapat meningkatkan modal dan kegiatan operasinya dari dukungan para investor sehingga perusahaan dapat memiliki kinerja keuangan yang baik dan mampu untuk terus menjalankan perusahaannya. *Sustainability report* ini disusun dengan pedoman (standar) *Global Reporting Initiative (GRI)* yang telah dikembangkan sejak tahun 1990 dan disusun tersendiri terpisah dari laporan keuangan atau laporan tahunan. (Maharani, 2011). *Sustainability report* berdasarkan Standar GRI dapat digunakan untuk mengukur kinerja organisasi terkait undang-undang, norma, kode, dan standar kinerja. Laporan dibuat untuk menunjukkan komitmen organisasi dalam upaya pembangunan berkelanjutan, serta untuk membandingkan kinerja organisasi dari waktu ke waktu.

Sebelum investor melakukan investasi, investor akan melihat kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi investor. Tolak ukur dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dari harga saham, Harga saham yang naik menentukan bahwa saham

perusahaan emiten tersebut banyak diminati oleh para investor. Tinggi rendahnya harga saham di pasar modal ditentukan oleh kinerja keuangan. Apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang baik, maka sahamnya akan banyak diminati para investor.

Laporan pengelolaan secara berkelanjutan yang terdapat di dalam *Sustainability report* bermanfaat bagi para stakeholders untuk memahami bagaimana kinerja perusahaan secara berkelanjutan dari berbagai aspek, seperti aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk aspek untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu untuk mengukur keberhasilan suatu kinerja perusahaan dapat dilihat dari rasio-rasio keuangannya. Rasio keuangan merupakan alat untuk melakukan analisis keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan perusahaan. Rasio seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan - kebijakan untuk perusahaan tersebut. Salah satu rasio keuangan yang banyak digunakan investor dalam menganalisis saham adalah ROA (*Return on Asset*). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana investasi dari pemegang saham untuk menghasilkan laba (Kho, 2017). Semakin kuat kinerja keuangan perusahaan sehingga semakin mampu perusahaan meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang diungkapkan melalui *Sustainability report*.

Handayani dan Rachadi (2009) menyatakan bahwa semua ukuran

perusahaan, baik besar, sedang, maupun kecil, cenderung melaporkan laba untuk menghindari pelaporan kerugian. Setiap perusahaan selalu menginginkan laporan labanya dapat dilihat dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata aktiva, nilai tersebut dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Indikator ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator total aset. Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat lebih mudah berinvestasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan dipandang penting karena semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka penjualan sebuah perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki publik demand akan informasi yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil (Irawan 2006). Maka dari itu perusahaan harus lebih banyak berkontribusi pada kegiatan sosial untuk mendapatkan legitimasi publik. Semakin banyak kegiatan sosial yang diikuti sehingga semakin banyak juga informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam *Sustainability report*.

Penelitian mengenai dampak dari penerapan dari *Sustainability report* berdasarkan GRI belum banyak dilakukan dikarenakan sangat terbatasnya sampel, karena *Sustainability report* masih dianggap laporan yang bersifat sukarela sehingga masih banyak perusahaan belum banyak yang menerbitkan

laporan ini, Padahal di dalam peraturan 51/POJK.03/2017 dikatakan bahwa seluruh perusahaan diwajibkan untuk mengeluarkan *Sustainability report*. Jumlah laporan keberlanjutan yang telah disampaikan melalui sistem keterbukaan informasi BEI dalam beberapa tahun terakhir, di mana per 30 Desember 2021 baru sebanyak 154 perusahaan tercatat atau sekitar 20% dari total perusahaan 'listing' saham yang menerbitkan dan melaporkan *Sustainability report*.

Perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang termasuk dalam top 60 perusahaan dengan kapitalisasi pasar tertinggi dan dengan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler dalam 1 Tahun terakhir. Selain itu, perusahaan LQ45 merupakan perusahaan yang memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi sehingga terdapat kemungkinan lebih besar adanya pengungkapan *Sustainability report* oleh perusahaan LQ45 dibanding dengan perusahaan sektor lain (Rahmawati, 2020).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh pengungkapan *Sustainability report* beserta aspek – aspek kinerja yang terkandung didalamnya terhadap kinerja perusahaan. Namun, penelitian – penelitian ini memiliki hasil yang bervariasi. Dalam penelitian Setiyowati dan Gunarsih (2020) mengenai *Sustainability Report* dalam peningkatan kinerja pada perusahaan publik di B.E.I periode 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Sustainability report* (dimensi lingkungan dan dimensi sosial) berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA), namun dimensi ekonomi tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun

hasil penelitian Wijayanti, (2016) menunjukkan bahwa semua dimensi pelaporan keberlanjutan memiliki signifikansi yang mempengaruhi pengembalian aset (ROA), tetapi hanya pengungkapan lingkungan yang memiliki pengaruh signifikan pada current ratio. Menurut Aprianingsih (2016), ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Sedangkan menurut Warendha (2013), ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aktiva (total assets) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan jika diproksikan dengan ROA.

Adanya Fenomena gap dan hasil temuan yang tidak konsisten pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* yang telah dilakukan peneliti sebelumnya menjadikan menarik untuk diteliti kembali. Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan judul **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat di tarik, yaitu:

1. Apakah Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan ulasan rumusan masalah diatas, maka dapat diuraikan tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan pengungkapan *Sustainability Report* dengan kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai *Sustainability Report* dan pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sumber informasi

dan masukan bagi perusahaan-perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait pengungkapan *Sustainability Report*

b. Bagi Investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi investor dalam memutuskan melakukan investasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi maupun acuan untuk penelitian selanjutnya terutama untuk penelitian yang berhubungan dengan pengungkapan *Sustainability Report*

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai panduan dalam merumuskan konsep pemikiran, bahasan hasil-hasil penelitian terdahulu untuk acuan pembentukan hipotesis, kerangka Pemikiran yang akan menerangkan bagaimana hubungan antar variabel, dan

hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan dari hasil analisis dan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhima, M.F. 2012. "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia". *Skripsi dipublikasikan*. Universitas Brawijaya.
- Aprianingsih, Astri 2016. "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014." Skripsi Yogyakarta : Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016.
- Almilia, Luciana Spica. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo*.
- Agustina, U., & Rusmana, O. (2017). The Influence Of Corporate Governance And Company Characteristic To The Disclosure Of Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 91(1), 1–22.
- Bambang Riyanto, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPF
- Basu Swastha dan Irawan, 2006. *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi, Kho. 2017. Ilmu Manajemen Industri. Diambil dari: <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-roa-return-assets-rumusroa-pengembalian-aset/> . (18 Maret 2017)
- Burhan, A.H. dan Wiwin Rahmanti. 2012. The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, Vol.15(2): 257-272
- Carroll, A. and Buchholtz, A., 2003. *Business and Society: Ethics and Stakeholder Management*. Cengage Learning, Stamford.

- Chariri, A. dan Firman A. Nugroho. 2009. "Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility: Analisis Semiotik atas Sustainability Reporting PT Aneka Tambang Tbk." Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Book Company. Sydney.
- Dhea Rosmayanti, 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)."
- Dizar, S., Alifia, S., & Alvionita, F. (2019). The Effect Of Audit Committee, Gender Commissioners And Directors, Role Duality, And Firm Size Againts Extension Of Sustainability Report Disclosure. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17(1), 71. <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4667>
- Ernawati, & Fachrurrozie. (2016). Pengaruh Tipe Industri, Profitabilitas, Konsentrasi Kepemilikan, dan Corporate Governance terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. Universitas Negeri Semarang.
- Geulis Rahmawati Putri. 2020. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019)"
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Guidry, R. P., & Patten, D. M. 2010. Market reactions to the first-time issuance of corporate sustainability reports: Evidence that quality matters. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 1(1), 33-50
- Handayani, R. S., & Rachadi, A. D. 2009. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 11(1), 33-56.
- Hanafi, Mamduh H dan A. Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi 3. Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN.
- Hartono, Jogiyato. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.

- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Khafid, M., & Mulyaningsih, M. (2017). Kontribusi Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(3), 34
- Lucia, & Panggabean, R. R. (2018). the Effect of Firm ' S Characteristic and Corporate Governance to Sustainability Report Disclousure. *Social Economic and Ecology International Journal*,2(1), 18-28
- Mahrani, S. N. 2011 . *Corporate Sustainability Report Sebagai Indikator Pengambilan Keputusan Investasi* (Vol. 15, Issue 2).
- Novita dan Chaerul D. Djakman. 2008. “Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) pada Laporan Tahunan Perusahaan; Studi Empiris pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2006.” Makalah disampaikan pada Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 22 – 25 Juli 2008.
- Rachmawati, Dwi & Pinem, D.B. 2015. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)”
- Ross, Melly. 2013. “Pengaruh Pemahaman SAP, Lingkungan Kerja, Komitmen serta Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Partisipasi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan.” Universitas Negeri Medan.
- Setiyowati, P., & Gunarsih, T. 2020. Apakah Sustainability Reporting Meningkatkan Kinerja? (Studi pada Perusahaan Publik di B.E.I. periode 2014-2017). *Seminar Nasional Dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4 . 0*, 33–46.
- Sulistyoningrum, Jenia Nur and prastiwi, Andri (2011) “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia).” Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro
- Susanto, Y.K., dan Tarigan, J. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Business Accounting Review*, Vol. 1.

- Sugiyono, (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, Lisa Puspitasari dan Christiawan, Y. Jogi. 2013. Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2012. *Jurnal Business Accounting Review*, Vol. 1, No. 2, 2013, Hal. 298-305.
- Sukandar, P. P., & Rahardja. (2014). Pengaruh ukuran dewan direksi dan dewan komisaris serta ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3(3), 1–7.
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Toto Prihadi. 2008. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : 7 Analisis Rasio Keuangan*. Cetakan 1. Jakarta : PPM
- Uma Sekaran, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warena, Okajaya Kusuma and , Dr.Triyono, S.E., M.Si ,2013.*Pengaruh Corporate Governance Perception Index, Risiko, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Go Public Di CGPI)*
- Wibowo, Imam and Faradiza, Sekar Akron, 2014. *Dampak Pengungkapan Sustainability report terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan*. In: Simposium Nasional Akuntansi XVII, 24-27 September 2014, Universitas Mataram, Lombok.
- Wijayanti, R. 2016. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan” Perusahaan.Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper
- Yunita Castelia Arisandi, Djumahir, dan Atim Djazuli. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol 11 No. 4 (Desember) hal 567-574.

www.idx.co.id

<https://youtu.be/iRjRRccUmgI>